



PANDUAN AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK (AIMA)



LEMBAGA PENGEMBANGAN & PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2018

DAFTAR ISI

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian	1
Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	2
Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan	4
Standar 4. Sumber Daya Manusia	9
Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	15
Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	22
Standar 7. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.....	26

INSTRUMEN AUDIT INTERNAL MUTU AKADEMIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	
1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	
	4	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik
	3	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik.
	2	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik
	1	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik
	0	(Tidak ada skor nol)
1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	
	4	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik; (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.
	3	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik; (2) didukung dokumen yang lengkap
	2	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik; (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.
	1	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap
	0	(Tidak ada skor nol)
1.2	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	
1.2	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	
	4	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
	3	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
	2	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
	1	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
	0	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

2.1	Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; (5) adil
2.1	Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
4	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek.
3	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek.
2	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek.
1	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek.
0	(Tidak ada skor nol)
2.2	Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.
2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif. Karakteristik kepemimpinan program studi: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik
4	Kepemimpinan program studi kuat dalam 3 karakteristik tersebut.
3	Kepemimpinan program studi kuat dalam 2 dari 3 karakteristik tersebut.
2	Kepemimpinan program studi kuat dalam 1 dari 3 karakteristik tersebut.
1	Kepemimpinan program studi lemah dalam 3 karakteristik tersebut
0	(Tidak ada skor nol)
2.3	Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal dan eksternal.
2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.
4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.
3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.
2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.
1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.
0	Tidak ada sistem pengelolaan

2.4	Penjaminan mutu.										
2.4	<p>Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada sistem penjaminan mutu.</td> </tr> </table>	4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut	2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap	1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi	0	Tidak ada sistem penjaminan mutu.
4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.										
3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut										
2	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap										
1	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi										
0	Tidak ada sistem penjaminan mutu.										
2.5	Umpan balik										
2.5	<p>Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.</p> <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara insidental</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan ada tindak lanjut secara insidental.</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan tidak ada tindak lanjut</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada umpan balik</td> </tr> </table>	4	Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	3	Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara insidental	2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan ada tindak lanjut secara insidental.	1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan tidak ada tindak lanjut	0	Tidak ada umpan balik
4	Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.										
3	Umpan balik diperoleh dari 4 stakeholder serta ditindaklanjuti secara insidental										
2	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan ada tindak lanjut secara insidental.										
1	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian stakeholder dan tidak ada tindak lanjut										
0	Tidak ada umpan balik										
2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi										
2.6	<p>Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi ini antara lain mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan e. Upaya dan prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif. <table border="1"> <tr> <td>4</td> <td>Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ada bukti sebagian usaha (> 3) dilakukan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ada bukti hanya sebagian kecil usaha (2-3) yang dilakukan</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Ada bukti hanya 1 usaha yang dilakukan</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak ada usaha.</td> </tr> </table>	4	Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya	3	Ada bukti sebagian usaha (> 3) dilakukan	2	Ada bukti hanya sebagian kecil usaha (2-3) yang dilakukan	1	Ada bukti hanya 1 usaha yang dilakukan	0	Tidak ada usaha.
4	Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya										
3	Ada bukti sebagian usaha (> 3) dilakukan										
2	Ada bukti hanya sebagian kecil usaha (2-3) yang dilakukan										
1	Ada bukti hanya 1 usaha yang dilakukan										
0	Tidak ada usaha.										

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1.1	Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	
3.1.1.a	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung	
	4	Jika rasio ≥ 5
	3	Jika $3 \leq \text{rasio} < 5$
	2	Jika $1 \leq \text{rasio} < 3$
	1	Jika $0,5 \leq \text{rasio} < 1$
	0	Jika rasio $< 0,5$
3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	
	4	Jika rasio $\geq 95\%$.
	3	Jika $71\% \leq \text{rasio} < 95\%$
	2	Jika $48\% \leq \text{rasio} < 71\%$
	1	Jika $25\% < \text{rasio} < 48\%$
	0	Jika rasio $\leq 25\%$
3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.	
	4	Jika $RM \leq 0.25$
	3	Jika $0.25 < RM \leq 0.58$
	2	Jika $0.58 < RM \leq 0.92$
	1	Jika $0.92 < RM \leq 1.25$
	0	Jika $RM \geq 1.25$
3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	
	4	Jika $IPK \geq 3$
	3	Jika $2.75 < IPK < 3$
	2	Jika $2.38 \leq IPK \leq 2.75$
	1	Jika $2 \leq IPK \leq 2.38$
	0	Jika $2 < IPK$
3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler	
3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	
	4	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks.
	3	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 13 s.d. 15 sks.
	2	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 15 s.d. 17 sks.
	1	Jumlah mahasiswa yang diterima mengakibatkan beban dosen relatif berat, yaitu lebih dari 17 s.d. 19 sks.
	0	Jumlah mahasiswa yang diterima mengakibatkan beban dosen sangat berat, melebihi 19 sks.

3.1.3	Profil mahasiswai: prestasi dan reputasi akademik, bakat, dan minat
3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat, dan minat
4	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional.
3	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.
2	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.
1	Tidak ada bukti penghargaan.
0	(Tidak ada skor nol)
3.1.4	Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: d : jumlah total mahasiswa baru angkatan TS-3 f : jumlah mahasiswa angkatan TS-3 yang sudah lulus s/d bulan Oktober
4	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.
3	Jika $37\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.
2	Jika $24 < K_{TW} \leq 37$
1	Jika $0 < K_{TW} \leq 24$
0	Jika $K_{TW} = 0$.
3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: a : jumlah mahasiswa baru angkatan TS-6 b : Jumlah mahasiswa angkatan TS-6 yang masih aktif c : jumlah mahasiswa angkatan TS-6 yang sudah lulus
4	Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4.
3	Jika $6\% < M_{DO} < 19\%$.
2	Jika $19\% < M_{DO} < 32\%$,
1	Jika $32\% < M_{DO} < 45\%$,
0	Jika $M_{DO} \geq 45\%$.

3.2	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
3.2.1	<p>Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.</p> <p>Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan <i>soft skill</i> 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan
4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.
3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3.
2	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2.
1	Ada 2 jenis unit pelayanan.
0	Kurang dari 2 unit pelayanan.
3.2.2	<p>Kualitas layanan kepada mahasiswa</p> <p>Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>4 : sangat baik 3 : baik 2 : cukup 1 : kurang 0 : sangat kurang</p> $S_L = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{5}$
4	$S_L \geq 3,5$
3	$2,5 \leq S_L < 3,5$
2	$1,5 \leq S_L < 2,5$
1	$0,5 \leq S_L < 1,5$
0	$S_L < 0,5$
3.3	Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.
3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan
4	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.
3	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.
2	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam.
1	Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam.
0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.

3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.
	4 Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.
	3 Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item.
	2 Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 item.
	1 Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 item.
0 Tidak ada tindak lanjut.	
3.3.1.c	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Pendapat employer terhadap kompetensi alumni dalam hal: (1) Integritas (etika dan moral); (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme); (3) Bahasa Inggris; (4) Penggunaan Teknologi Informasi; (5) Komunikasi; (6) Kerjasama tim; (7) Pengembangan diri
	4 Sangat baik
	3 Baik
	2 Cukup
1 Kurang	
3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama
	4 Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan
	3 Jika $3 < R_{MT} < 8$.
	2 Jika $8 \leq R_{MT} < 13$
	1 Jika $13 \leq R_{MT} < 18$
0 $R_{MT} \geq 18$ bulan	
3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi P_{BS} = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan
	4 Jika $P_{BS} \geq 80\%$
	3 Jika $60\% \leq P_{BS} < 80\%$
	2 Jika $40\% \leq P_{BS} < 60\%$
	1 Jika $20\% \leq P_{BS} < 40\%$
0 Jika $P_{BS} < 20\%$	
3.4	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.
3.4.1	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik
	4 Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.
	3 3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.
	2 Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.
	1 Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.
0 Tidak ada partisipasi alumni.	

3.4.2	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.
4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni
3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni
2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni
1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni
0	Tidak ada partisipasi alumni.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1	Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik
4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
4	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten
3	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten
2	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan
1	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan
0	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2	Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
4.2.1	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
4	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten
3	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten
2	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan
1	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan
0	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
4	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.
3	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.
2	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.
1	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.
0	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.

4.3	<p>Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p>										
4.3.1.a	<p>Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD₁ = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS</p> <table border="1" data-bbox="327 593 1447 808"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $KD_1 \geq 90\%$</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $70\% < KD_1 < 90\%$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $50\% < KD_1 < 70\%$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $30\% < KD_1 < 50\%$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $KD_1 \leq 30\%$</td> </tr> </table>	4	Jika $KD_1 \geq 90\%$	3	Jika $70\% < KD_1 < 90\%$	2	Jika $50\% < KD_1 < 70\%$	1	Jika $30\% < KD_1 < 50\%$	0	Jika $KD_1 \leq 30\%$
4	Jika $KD_1 \geq 90\%$										
3	Jika $70\% < KD_1 < 90\%$										
2	Jika $50\% < KD_1 < 70\%$										
1	Jika $30\% < KD_1 < 50\%$										
0	Jika $KD_1 \leq 30\%$										
4.3.1.b	<p>Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS</p> <table border="1" data-bbox="327 965 1447 1178"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $KD_2 \geq 40\%$, maka skor = 4.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $32\% \leq KD_2 < 40\%$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $26 \leq KD_2 < 32\%$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $20 < KD_2 < 26\%$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $KD_2 \leq 20$</td> </tr> </table>	4	Jika $KD_2 \geq 40\%$, maka skor = 4.	3	Jika $32\% \leq KD_2 < 40\%$	2	Jika $26 \leq KD_2 < 32\%$	1	Jika $20 < KD_2 < 26\%$	0	Jika $KD_2 \leq 20$
4	Jika $KD_2 \geq 40\%$, maka skor = 4.										
3	Jika $32\% \leq KD_2 < 40\%$										
2	Jika $26 \leq KD_2 < 32\%$										
1	Jika $20 < KD_2 < 26\%$										
0	Jika $KD_2 \leq 20$										
4.3.1.c	<p>Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD₃ = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS</p> <table border="1" data-bbox="327 1335 1447 1547"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $KD_3 \geq 40\%$, maka skor = 4.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $30\% \leq KD_3 < 40\%$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $20\% \leq KD_3 < 30\%$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $10\% \leq KD_3 < 20\%$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $KD_3 < 10\%$</td> </tr> </table>	4	Jika $KD_3 \geq 40\%$, maka skor = 4.	3	Jika $30\% \leq KD_3 < 40\%$	2	Jika $20\% \leq KD_3 < 30\%$	1	Jika $10\% \leq KD_3 < 20\%$	0	Jika $KD_3 < 10\%$
4	Jika $KD_3 \geq 40\%$, maka skor = 4.										
3	Jika $30\% \leq KD_3 < 40\%$										
2	Jika $20\% \leq KD_3 < 30\%$										
1	Jika $10\% \leq KD_3 < 20\%$										
0	Jika $KD_3 < 10\%$										
4.3.1.d	<p>Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD₄ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional</p> <table border="1" data-bbox="327 1637 1447 1850"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $30\% \leq KD_4 < 40\%$.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $20\% \leq KD_4 < 30\%$.</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $10\% \leq KD_4 < 20\%$.</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $KD_4 < 10\%$.</td> </tr> </table>	4	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.	3	Jika $30\% \leq KD_4 < 40\%$.	2	Jika $20\% \leq KD_4 < 30\%$.	1	Jika $10\% \leq KD_4 < 20\%$.	0	Jika $KD_4 < 10\%$.
4	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.										
3	Jika $30\% \leq KD_4 < 40\%$.										
2	Jika $20\% \leq KD_4 < 30\%$.										
1	Jika $10\% \leq KD_4 < 20\%$.										
0	Jika $KD_4 < 10\%$.										

4.3.2	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD})	
	4	Untuk bidang sosial : Jika $27 \leq R_{MD} \leq 33$, maka skor = 4. Untuk bidang eksakta: Jika $17 \leq R_{MD} \leq 23$, maka skor = 4.
	1 – 3	Untuk bidang sosial : Jika $33 < R_{MD} < 70$, maka skor = $4 \times (70 - R_{MD}) / 37$. Jika $5 < R_{MD} < 27$, maka skor = $2 \times (R_{MD} - 5) / 11$. Untuk bidang eksakta: Jika $23 < R_{MD} < 60$, maka skor = $4 \times (60 - R_{MD}) / 37$. Jika $R_{MD} < 17$, maka skor = $4 \times R_{MD} / 17$.
	0	Untuk bidang sosial: Jika $R_{MD} \geq 70$, atau $R_{MD} \leq 5$ Untuk bidang eksakta: Jika $R_{MD} \geq 60$
4.3.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) (= R_{FTE})	
	4	Jika $11 \leq R_{FTE} \leq 13$ sks, maka skor = 4.
	2 – 3	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.
	0 – 1	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.
4.3.4	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	
	4	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya
	3	1 – 3 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.
	2	4 –7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.
	1	Lebih dari 7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.
	0	(Tidak ada skor nol)
4.3.5	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PK_{DT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	
	4	Jika $PK_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.
	1 – 3	Jika $60\% < PK_{DT} < 95\%$, maka skor = $[(80 \times PK_{DT}) - 48]/7$.
	0	Jika $PK_{DT} \leq 60\%$, maka skor = 0
4.4	Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	
4.4.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT})	
	4	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.
	1 – 3	Jika $10\% < P_{DTT} < 50\%$, maka skor = $10 \times (50\% - P_{DTT})$.
	0	Jika $P_{DTT} \geq 50\%$, maka skor = 0
4.4.2.a	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu	
	4	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya
	3	1 – 2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	2	3-4 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	1	5-6 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	0	Lebih dari 6 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya

4.4.2.b	Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PK_{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	
	4	Jika PK _{DTT} ≥ 95%, maka skor = 4.
	1 – 3	Jika 60% < PK _{DTT} < 95%, maka skor = [80 x PK _{DTT} – 48]/7.
	0	Jika PK _{DTT} ≤ 60% , maka skor = 0
4.5	Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	
4.5.1	Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin	
	4	Jika J _{TAP} ≥ 12 orang, maka skor = 4.
	0 – 3	Jika J _{TAP} < 12 orang, maka skor = 1 + (J _{TAP} / 4).
4.5.2	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: - Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka SD = 4. - Jika tidak, maka dihitung N ₂ = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir; N ₃ = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, maka SD = (0.75 N ₂ + 1.25 N ₃)	
	4	Jika SD ≥ 4, maka skor = 4
	0 – 3	Jika 0 ≤ SD < 4, maka skor = SD
	4.5.3	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i>/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$
4	Jika SP ≥ 3, maka skor = 4	
3	Jika 2 ≤ SP < 3.	
2	Jika 1 ≤ SP < 2	
1	Jika 0 ≤ SP < 1	
0	Jika SP = 0	

4.5.4	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	
	4	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti).
	3	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik dari institusi nasional (disertai bukti).
	2	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal (disertai bukti).
	1	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program, dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).
	0	Tidak pernah mendapat penghargaan.
4.5.5	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	
	4	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional
	3	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional
	2	Antara 15% s.d. 30% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional
	1	Ada tapi kurang dari 15% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional
	0	Tidak ada dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu
4.6	Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	
4.6.1.a	Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ $X_1 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. $X_2 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. $X_3 =$ jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	
	4	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4
	0 – 3	Jika $A < 4$, maka skor = A
4.6.1.b	Laboran, teknisi, operator, programer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	
	4	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya
	3	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya
	2	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja
	1	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya
	0	(Tidak ada skor nol)

4.6.1.c	<p>Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$ Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK</p>
4	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.
3	Jika $3 \leq D < 4$
2	Jika $2 \leq D < 3$
1	Jika $1 \leq D < 2$
0	Jika $D < 1$
4.6.2	<p>Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir</p>
4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
1	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.
0	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

5.1	Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.
5.1.1	5.1.1 Kompetensi lulusan
5.1.1.a	Kelengkapan dan perumusan kompetensi
4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.
3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.
2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.
1	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.
0	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi
4	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.
3	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.
2	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.
1	Tidak sesuai dengan visi-misi.
0	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya Atau Tidak memuat memuat standar kompetensi.
5.1	Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
5.1.2	Struktur Kurikulum
5.1.2.a	Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu auditor memperhatikan silabus/materi mata kuliah
4	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.
3	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.
2	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.
1	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.
0	Tidak tidak memiliki standar kompetensi
5.1.2.b	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ $\rightarrow P_{TGS}$
4	Jika $P_{TGS} \geq 50\%$, maka skor = 4.
0 – 3	Jika $P_{TGS} < 50\%$, maka skor = $8 \times P_{TGS}$.

5.1.2.c	Mata kuliah dilengkapi dengan RPS P_{DMK} = Persentase mata kuliah yang memiliki RPS.	
	4	Jika $P_{DMK} \geq 95\%$, maka skor = 4.
	1 – 3	Jika $55\% < P_{DMK} < 95\%$, maka skor = $10 \times (P_{DMK} - 55\%)$.
	0	Jika $P_{DMK} \leq 55\%$, maka skor = 0.
5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan B_{MKP} = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks R_{MKP} = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	
	4	Jika $B_{MKP} \geq 9$ sks dan yang disediakan/ dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.
	3	Jika $B_{MKP} \geq 9$ sks dan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = $2 \times R_{MKP}$
	2	Jika $B_{MKP} < 9$ sks atau < 1 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil maka skor = 2.
	0 – 1	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.
5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	
	4	Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.
	3	Pelaksanaan modul praktikum cukup, dilaksanakan di PT sendiri.
	2	Pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.
	1	Pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum.
	0	(Tidak ada skor nol)
5.2	Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	
5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	
	4	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.
	3	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.
	2	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.
	1	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.
0	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.	

5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	
	4	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.
	3	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.
	2	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan.
	0	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
5.3	Pelaksanaan proses pembelajaran	
5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa; (b) kehadiran dosen; (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $NA = \frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1 : Tidak ada monitoring 2 : Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3 : Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4 : Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	
	4	Skor ≥ 4
	3	$3,3 \leq \text{skor} < 4$
	2	$2,6 \leq \text{skor} < 3,3$
	1	$1,6 \leq \text{skor} < 2,6$
	0	Skor < 4
	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan
4		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.
3		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.
2		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.
1		Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.
0		Tidak ada mekanisme monitoring.
5.3.2	Mutu soal ujian	
	4	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.
	3	Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.
	2	Dua s.d. tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.
	1	Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.

5.4	Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA), pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	
5.4.1.a	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per semester ($=R_{MPA}$)	
	4	Jika $R_{MPA} \leq 20$
	3	Jika $20 < R_{MPA} \leq 33$
	2	Jika $33 < R_{MPA} \leq 46$
	1	Jika $46 < R_{MPA} < 60$
0	Jika $R_{MPA} \geq 60$	
5.4.1.b	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	
	4	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.
	3	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.
	2	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.
	1	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.
0	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif	
5.4.1.c	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	
	4	Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4.
	3	Jika $2 \leq PP < 3$
	2	Jika $1 \leq PP < 2$
	1	Jika $0 < PP < 1$
0	Jika $PP = 0$	
5.4.2	5.4.2 Efektivitas kegiatan perwalian	
	4	Sistem bimbingan akademik sangat efektif
	3	Sistem bimbingan akademik efektif
	2	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.
	1	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak efektif.
0	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan, atau tidak ada pembimbingan	
5.5	Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	
5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	
	4	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten
	3	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten
	2	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.
0	Tidak ada panduan tertulis.	

5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (=R_{MTA})	
	4	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.
	3	Jika $4 < R_{MTA} \leq 9$
	2	Jika $9 < R_{MTA} \leq 14$
	1	Jika $14 < R_{MTA} < 20$
	0	Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.
5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R_{BTA})	
	4	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.
	3	Jika $6 \leq R_{BTA} < 8$
	2	Jika $4 \leq R < 6$
	1	Jika $2 \leq R < 4$
	0	Jika $R < 2$
5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	
	4	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.
	3	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
	2	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
	1	Sebagian besar dosen pembimbing <i>belum</i> berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
	0	(Tidak ada skor nol)
5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (= R_{PTA})	
	4	Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan
	3	Jika $6 \text{ bulan} < R_{PTA} \leq 9 \text{ bulan}$
	2	Jika $9 \text{ bulan} < R_{PTA} \leq 12 \text{ bulan}$
	1	Jika $12 \text{ bulan} < R_{PTA} < 14 \text{ bulan}$
	0	Jika $R_{PTA} \geq 14 \text{ bulan}$
5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	
5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: (a) Materi; (b) Metode pembelajaran; (c) Penggunaan teknologi pembelajaran; (d) Cara-cara evaluasi	
	4	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.
	3	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.
	2	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.
	1	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.
	0	Tidak ada upaya perbaikan.

5.7	Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	
5.7.1	Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).	
	4	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.
	3	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.
	2	Kebijakan tertulis kurang lengkap.
	1	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.
	0	(Tidak ada skor nol)
5.7.2	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	
	4	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.
	3	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.
	2	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.
	1	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.
	0	(Tidak ada skor nol)
5.7.3	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).	
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.
	1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.
	0	(Tidak ada skor nol)
5.7.4	Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	
	4	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.
	3	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup
	2	Cukup dalam upaya dan hasilnya.
	1	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak, atau tidak ada upaya.
	0	(Tidak ada skor nol)

5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan. 2. Pelestarian lingkungan. 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. 4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.
4	Kegiatan yang dilakukan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.
3	Kegiatan yang dilakukan menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.
2	Kegiatan yang dilakukan cukup menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.
1	Kegiatan yang dilakukan tidak menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.
0	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
4	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
3	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
2	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Sekolah Tinggi.
1	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi.
0	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2	Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.
6.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah). Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun (= D_{OM})
4	Jika $D_{OM} \geq 18$ juta
3	Jika $13,5 \text{ juta} \leq D_{OM} < 18 \text{ juta}$
2	Jika $9 \text{ juta} \leq D_{OM} < 13,5 \text{ juta}$
1	Jika $4,5 \text{ juta} \leq D_{OM} < 9 \text{ juta}$
0	Jika $D_{OM} < 4,5 \text{ juta}$
6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (= R_{PD})
4	Jika $R_{PD} \geq 3$ juta
3	Jika $2,25 \text{ juta} \leq R_{PD} < 3 \text{ juta}$
2	Jika $1,5 \text{ juta} \leq R_{PD} < 2,25 \text{ juta}$
1	Jika $0,75 \text{ juta} \leq R_{PD} < 1,5 \text{ juta}$
0	Jika $R_{PD} < 0,75 \text{ juta}$
6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir (= R_{PKM}).
4	Jika $R_{PKM} \geq 1,5$ juta, maka skor = 4.
3	Jika $1,125 \text{ juta} \leq R_{PKM} < 1,5 \text{ juta}$
2	Jika $0,75 \text{ juta} \leq R_{PKM} < 1,125 \text{ juta}$
1	Jika $0,375 \text{ juta} \leq R_{PKM} < 0,75 \text{ juta}$
0	Jika $R_{PKM} < 0,375 \text{ juta}$

6.3	Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	
6.3.1	Luas ruang kerja dosen. Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) < 4 m², maka skor pada subbutir ini = 0. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}): $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ A = a + 2b + 3c + 4d B = a + b + c + d Keterangan notasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap ▪ b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap ▪ c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen- tetap ▪ d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen- tetap 	
	4	Jika SLRDT ≥ 2
	3	
	2	
	1	
	0	
6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	
	4	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.
	3	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.
	2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.
	1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.
	0	(Tidak ada skor nol)
6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	
	4	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
	3	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
	2	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
	1	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.
	0	Tidak ada prasarana penunjang.
6.4	Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.	
6.4.1.a	Bahan pustaka berupa buku teks.	
	4	Jumlah judul ≥ 400 Skor = (Jumlah judul) / 100.

	3	$300 \leq \text{jumlah judul} < 400$
	2	$200 \leq \text{jumlah judul} < 300$
	1	$100 \leq \text{jumlah judul} < 200$
	0	Jumlah judul < 100
6.4.1.b	Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	
		Skor = (Jumlah judul) / 50.
	<p>Untuk asesmen lapangan: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, CD- ROM atau media lainnya</p>	
6.4.1.c	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	
	4	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap
	3	2 judul jurnal, nomornya lengkap
	2	1 judul jurnal, nomornya lengkap
	1	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap
	0	Tidak memiliki jurnal terakreditasi
6.4.1.d	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	
	4	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap
	3	1 judul jurnal yang nomornya lengkap
	2	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap
	1	(Tidak ada skor satu)
	0	(Tidak ada skor nol)
6.4.1.e	Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	
	4	Jumlah prosiding seminar ≥ 9 .
	3	$7 \leq \text{Jumlah prosiding seminar} < 9$
	2	$5 \leq \text{Jumlah prosiding seminar} < 7$
	1	$2 \leq \text{Jumlah prosiding seminar} < 5$
	0	Jumlah prosiding seminar < 2
6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	
	4	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya. Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3 .
	3	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.
	2	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.
	1	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses
	0	(Tidak ada skor nol)
6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i>, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	
	4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).

	3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).
	2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.
	1	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.
	0	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
6.5	Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	
6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.</i>)	
	4	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.
	3	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.
	2	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan <i>software</i> yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.
	1	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.
	0	(Tidak ada skor nol)
6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (mahasiswa, KRS, jadwal kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, inventaris, perpustakaan) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1 : Data ditangani secara manual 2 : Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3 : Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4 : Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	
	4	Skor $\geq 3,5$
	3	$2,5 \leq \text{Skor} < 3,5$
	2	$1,5 \leq \text{Skor} < 2,5$
	1	$0,5 \leq \text{Skor} < 1,5$
	0	Skor $< 3,5$

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

7.1	Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.										
7.1.1	<p>Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 1 tahun terakhir.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4n_a + 2n_b + n_c}{3f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p> <table border="1" data-bbox="327 831 746 1048"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $NK \geq 0,67$</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $0,44 \leq NK < 0,67$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $0,22 \leq NK < 0,44$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $0 < NK < 0,22$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $NK = 0$</td> </tr> </table>	4	Jika $NK \geq 0,67$	3	Jika $0,44 \leq NK < 0,67$	2	Jika $0,22 \leq NK < 0,44$	1	Jika $0 < NK < 0,22$	0	Jika $NK = 0$
4	Jika $NK \geq 0,67$										
3	Jika $0,44 \leq NK < 0,67$										
2	Jika $0,22 \leq NK < 0,44$										
1	Jika $0 < NK < 0,22$										
0	Jika $NK = 0$										
7.1.2	<p>Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = Persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen</p> <table border="1" data-bbox="327 1182 746 1402"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $PD \geq 25\%$, maka skor = 4.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $16,7\% \leq PD < 25\%$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $8,3\% \leq PD < 16,7\%$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $0\% < PD < 8,3\%$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $PD = 0\%$</td> </tr> </table>	4	Jika $PD \geq 25\%$, maka skor = 4.	3	Jika $16,7\% \leq PD < 25\%$	2	Jika $8,3\% \leq PD < 16,7\%$	1	Jika $0\% < PD < 8,3\%$	0	Jika $PD = 0\%$
4	Jika $PD \geq 25\%$, maka skor = 4.										
3	Jika $16,7\% \leq PD < 25\%$										
2	Jika $8,3\% \leq PD < 16,7\%$										
1	Jika $0\% < PD < 8,3\%$										
0	Jika $PD = 0\%$										
7.1.3	<p>Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 1 tahun terakhir Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4n_a + 2n_b + n_c}{3f}$ <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a = Jumlah publikasi tingkat internasional n_b = Jumlah publikasi tingkat nasional n_c = Jumlah publikasi tingkat lokal</p> <table border="1" data-bbox="327 1765 746 1977"> <tr> <td>4</td> <td>Jika $NK \geq 0,67$</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jika $0,44 \leq NK < 0,67$</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jika $0,22 \leq NK < 0,44$</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $0 < NK < 0,22$</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Jika $NK = 0$</td> </tr> </table>	4	Jika $NK \geq 0,67$	3	Jika $0,44 \leq NK < 0,67$	2	Jika $0,22 \leq NK < 0,44$	1	Jika $0 < NK < 0,22$	0	Jika $NK = 0$
4	Jika $NK \geq 0,67$										
3	Jika $0,44 \leq NK < 0,67$										
2	Jika $0,22 \leq NK < 0,44$										
1	Jika $0 < NK < 0,22$										
0	Jika $NK = 0$										

7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam 1 tahun terakhir	
	4	Karya yang memperoleh HaKI ≥ 1
	3	Ada karya yang dalam proses untuk memperoleh HaKI
	2	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI
	1	(Tidak ada skor satu)
	0	(Tidak ada skor nol)
7.2	Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	
7.2.1	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 1 tahun terakhir.	
	Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:	
	NK = Nilai kasar = $\frac{4n_a + 2n_b + n_c}{3f}$	
	Keterangan:	
	n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu	
	n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu	
	n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu	
f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS		
	4	Jika $NK \geq 0,33$
	3	Jika $0,67 \leq NK < 0,33$
	2	Jika $0,11 \leq NK < 0,22$
	1	Jika $0 < NK < 0,11$
	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0.
7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	
	4	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.
	3	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.
	2	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.
	1	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.
	0	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan PkM.

7.3	Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi
7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam 1 tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.
4	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.
3	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS
2	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.
1	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
0	(Tidak ada skor nol)
7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam 1 tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS
4	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.
3	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.
2	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.
1	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
0	(Tidak ada skor nol)